



BAB III

KONSEP JANJI (*al-wa'd*) DAN ANCAMAN (*al-wa'id*) DALAM AL-QUR'AN

A. Terminologi Janji (*al-wa'd*) dan Ancaman (*al-wa'id*)

Istilah *al-wa'd* dan *al-wa'id* merupakan lafaz yang berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *masdar*, yang diturunkan dari akar kata *wa'ada – ya'idu – wa'dan* (وعد - يعد - وعدا) dan *wa'ada – ya'idu – wa'idan* (وعدا - يعد - وعد).¹

Secara kebahasaan, kedua istilah tersebut sama-sama mengandung makna dasar “janji”. Namun penggunaan keduanya menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dari segi konteks. *al-wa'd* digunakan untuk menunjuk janji yang bersifat positif, seperti janji kebaikan, pahala, dan ganjaran, sedangkan *al-wa'id* merujuk pada janji yang berkonotasi negatif, yakni ancaman atau peringatan terhadap suatu keburukan.²

Dalam Kamus Arab-Indonesia karya Muhammad Yunus, kata *wa'ada* diartikan sebagai janji. Sementara itu, Yazid bin Abdul Qadir menjelaskan bahwa *al-wa'd* merujuk pada *nash-nash* dalam al-Qur'an dan Sunnah yang memuat janji Allah kepada hamba-Nya yang taat berupa pahala, kebaikan, dan surga, sedangkan *al-wa'id* merujuk pada *nash* yang mengandung ancaman bagi para pelaku maksiat berupa siksa dan azab yang pedih.³

Adapun apabila ditinjau dalam konteks bahasa Indonesia, konsep janji dan ancaman juga memiliki keterkaitan yang erat dan saling melengkapi.

¹ Al-Ragheb Al-Asfalani, *Mu'jam Mufradat al-faz al-Qur'an* (Beirut : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2013). hal. 599

² Abdul Mukti bin Baharuddin dan Zaidul Amin Suffian bin Ahmad, *Isu-Isu Pengajian Islam di Era Globalisasi* (Selangor : FPPI : Universitas Islam Selangor (UIS), 2023). hal. 31

³ Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. hal. 389



Keduanya tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga mengandung dimensi konsekuensial yang memengaruhi perilaku manusia.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, janji diartikan sebagai pernyataan kesanggupan untuk memberikan atau melakukan sesuatu yang bersifat mengikat bagi pihak yang mengucapkannya,⁵ sedangkan ancaman dipahami sebagai pernyataan berupa peringatan yang bertujuan menimbulkan rasa takut terhadap kemungkinan terjadinya suatu akibat.⁶ Dengan demikian, keduanya dapat dipahami sebagai bentuk komunikasi yang memiliki daya dorong psikologis, baik dalam bentuk harapan maupun kewaspadaan akan konsekuensi.

Adapun dalam perspektif al-Qur'an, *al-wa'd* dan *al-wa'id* menempati posisi yang fundamental sebagai instrumen pembinaan moral dan spiritual. Janji berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan kebaikan melalui harapan akan pahala, sedangkan ancaman berperan sebagai peringatan agar manusia menjauhi perbuatan maksiat melalui rasa takut (*khauf*) terhadap azab.⁷ Hal ini sejalan dengan penjelasan Abu Ja'far at-Thabari yang menyatakan bahwa pada hakikatnya al-Qur'an memuat unsur-unsur pokok ajaran, seperti perintah dan larangan, ketentuan halal dan haram, janji dan ancaman, ayat-ayat *muhkam* dan *mutasyābih*, serta nilai-nilai hikmah yang lembut lainnya.⁸ Dengan demikian,

⁴ Antonio Blanco Salgueiro, "Promise, Threats, and The Foundations Of Speech Act Theory," *Journal Pragmatics*, Vol. 20. No. 2 (2010), hal. 220

⁵ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008). hal. 616

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, ..., hal. 60

⁷ Saeed Abasinya, "The motivational language of the Holy Quran: A pragmatic analysis of promises and threats," *Journal of Researches in Linguistics*, Vol. 15. No. 2 (2023), hal. 97

⁸ Muhammad Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Terj. Ahsan Askan, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007). Jilid 1, hal. 152

keberadaan konsep janji dan ancaman tidak dapat dipisahkan dari struktur ajaran al-Qur'an itu sendiri.

Ini dikarenakan konsep janji (*al-wa'd*) dan ancaman (*al-wa'id*) dalam al-Qur'an tidak hanya bersifat *aksidental*, melainkan merupakan bagian integral dari struktur pesan wahyu. Hal ini tercermin dari banyaknya ayat yang secara eksplisit maupun implisit memuat kedua konsep tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh M. Sudaroji dan Warno Hamid dalam bukunya "*Janji dan Ancaman Allah dalam al-Qur'an*", terdapat sekitar 110 ayat yang berkaitan dengan janji Allah berupa pahala, ganjaran kebaikan, serta balasan bagi hamba-Nya, baik yang ditujukan kepada manusia secara umum, para nabi, maupun Bani Israil. Janji-janji tersebut tidak sekadar berfungsi sebagai informasi normatif, melainkan memiliki dimensi *motivatif* yang kuat dalam membangun harapan (*rajā'*) dan memperkuat keimanan. Di sisi lain, terdapat sekitar 140 ayat yang memuat ancaman Allah yang ditujukan kepada orang-orang kafir, pelaku kemaksiatan, serta golongan lain yang menyimpang, berupa peringatan akan siksa dan azab yang pedih. Ancaman ini berfungsi sebagai instrumen *preventif* yang menumbuhkan rasa takut (*khauf*) dan mendorong manusia untuk menjauhi perbuatan yang dilarang.⁹

Dengan demikian, *al-wa'd* dan *al-wa'id* merepresentasikan dua kutub yang saling melengkapi dalam sistem pendidikan spiritual al-Qur'an, yaitu antara harapan dan peringatan. Keduanya membentuk keseimbangan psikologis dalam diri manusia, sehingga tidak terjebak pada sikap berlebihan, baik dalam bentuk optimisme tanpa kontrol maupun ketakutan yang

⁹ M. Sudaroji dan Warno Hamid, *Janji Dan Ancaman Allah Dalam al-Qur'an* (Surabaya : APOLLO, 1995). hal. 5-10





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melumpuhkan. Dalam kerangka ini, janji dan ancaman bukan sekadar bentuk retorika keagamaan, tetapi merupakan mekanisme Ilahi yang dirancang untuk mengarahkan perilaku manusia menuju kebaikan secara sadar dan bertanggung jawab.¹⁰

Konsep *al-wa'd* dan *al-wa'id* dalam al-Qur'an dapat dipahami sebagai konstruksi pesan Ilahi yang berfungsi mengarahkan orientasi sikap dan tindakan manusia. Keduanya tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk suatu kerangka pengendalian yang menegaskan adanya konsekuensi atas setiap pilihan yang diambil. Dalam hal ini, janji dan ancaman menjadi instrumen normatif yang menautkan antara ajaran wahyu dan perilaku manusia. Sehingga sudah seharusnya nilai-nilai yang dikandungnya tidak hanya berhenti pada tataran teks, tetapi berimplikasi langsung dalam kehidupan.

Namun demikian, apabila dikaitkan dengan realitas kehidupan masyarakat kontemporer, tampak adanya kecenderungan terjadinya reduksi makna terhadap ayat-ayat janji dan ancaman. Sebagian masyarakat, khususnya kalangan generasi muda, cenderung memandang ayat-ayat tersebut sebatas sebagai narasi normatif yang tidak memiliki implikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya berbagai bentuk pelanggaran terhadap nilai-nilai agama, serta melemahnya dorongan untuk melakukan kebaikan. Dalam beberapa konteks, perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama bahkan dipersepsikan sebagai bentuk ekspresi diri yang modern, sementara ketaatan sering kali diberi label sebagai sesuatu yang

¹⁰ Saeed Abasinya, "The motivational language of the Holy Quran: A pragmatic analysis of promises and threats," *Journal of Researches in Linguistics*, Vol. 15. No. 2 (2023), hal. 97



ketinggalan zaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa dimensi *al-wa'd* dan *al-wa'id* tidak lagi berfungsi secara optimal sebagai penggerak kesadaran moral.

Realitas tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara intensitas interaksi umat dengan al-Qur'an dan tingkat internalisasi nilai-nilai yang dikandungnya. Al-Qur'an yang sejatinya berfungsi sebagai *ibrah*, pedoman hidup, dan sumber solusi atas berbagai persoalan manusia, belum sepenuhnya dipahami sebagai sistem nilai yang hidup dalam praktis sosial. Akibatnya, pesan-pesan janji dan ancaman tidak mampu membentuk orientasi perilaku secara konsisten.

Maka urgensi kajian terhadap kedua konsep ini tidak hanya terletak pada aspek teoretisnya, tetapi juga pada relevansinya dalam menjawab tantangan moral dan spiritual masyarakat kontemporer. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap janji dan ancaman Ilahi diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teks wahyu dan realitas kehidupan, sehingga nilai-nilai yang dikandungnya dapat diinternalisasikan secara lebih efektif dalam kehidupan umat Islam.

B. Ragam Lafadz Janji dan Ancaman dalam al-Qur'an

Dalam al-Qur'an terdapat beberapa lafaz yang mengandung makna janji dan ancaman. Di antaranya lafaz yang berkaitan dengan janji adalah *al-wa'd*, *al-mīšāq*, dan *al-'ahd*, sedangkan lafaz yang berkaitan dengan ancaman di antaranya yaitu, *al-wa'id*, *al-'iqāb* dan *al-'adzāb*.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, *al-wa'd* dan *al-wa'id* berasal dari satu akar kata yang sama, yaitu *wa'ada*, yang bermakna janji, baik dalam arti positif maupun negatif. Derivasi dari akar kata inilah yang paling dominan

digunakan dalam al-Qur'an, karena dipahami sebagai ungkapan yang menunjukkan kepastian dan ketegasan janji maupun ancaman.

Secara kuantitatif, lafaz *wa'ada* dalam al-Qur'an disebutkan sekitar 61 kali yang mengandung makna janji bersifat negatif (ancaman) baik yang berisi ancaman berupa azab, neraka, kebinasaan, atau balasan buruk bagi orang yang ingkar dan durhaka, serta kepastian terjadinya hari kiamat sebagai bentuk realisasi janji Allah. Adapun janji yang bersifat positif disebutkan sekitar 26 kali. Selain itu, terdapat pula sekitar 5 kali yang menegaskan janji Allah kepada para rasul dan umatnya, berupa jaminan keselamatan, kepastian kemenangan, serta penegasan kebenaran wahyu.¹¹

No.	Klasifikasi	Makna Ayat	Jumlah	Surah
1.	Janji yang bersifat negatif (ancaman)	<i>Al-wa'd</i> yang berisi ancaman berupa azab, neraka, kebinasaan, atau balasan buruk bagi orang yang ingkar dan durhaka, serta kepastian terjadinya hari kiamat sebagai bentuk realisasi janji	61 kali	• Q.S. al-An'am [6]: 134 • Q.S. al-A'rāf [7]: 44, 70, 77 • Q.S. al-Taubah [9]: 68, 114 • Q.S. Yūnus [10]: 46, 48 • Q.S. Hūd [11]: 17, 45, 65, 81 • Q.S. al-Ra'd [13]: 40 • Q.S. Ibrāhīm [14]: 14, 22 • Q.S. al-Ḥijr [15]: 43 • Q.S. al-Naḥl [16]: 38 • Q.S. al-Isrā' [17]: 5, 104, 108 • Q.S. al-Kahf [18]: 21, 58, 59 • Q.S. Maryam [19]: 75 • Q.S. Taha [20]: 97, 113 • Q.S. al-Anbiyā' [21]: 38, 103, 109 • Q.S. al-Ḥajj [22]: 47, 72 • Q.S. al-Mu'minūn [23]: 35, 36, 93, 95 • Q.S. al-Syu'arā' [26]: 206 • Q.S. al-Naml [27]: 71

¹¹ Al-Ragheb Al-Asfalani, *Mu'jam Mufradat al-faz al-Qur'an*, ... hal. 599





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No.	Klasifikasi	Makna Ayat	Jumlah	Surah
				• Q.S. al-Rūm [30]: 60 • Q.S. Luqmān [31]: 33 • QS. Saba [34]: 29, 30 • Q.S. Fāṭir [35]: 5 • Q.S. Yāsīn [36]: 49, 63 • Q.S. Ghāfir [40]: 55, 77 • Q.S. al-Zukhruf [43]: 42, 83 • Q.S. al-Jāthiyah [45]: 32 • Q.S. al-Aḥqāf [46]: 17, 35 • Q.S. Qāf [50]: 14, 20 • Q.S. al-Dhāriyāt [51]: 60 • Q.S. al-Qamar [54]: 45 • Q.S. al-Mulk [67]: 25 • Q.S. al-Ma‘ārij [70]: 42, 44 • Q.S. al-Jinn [72]: 24, 25 • Q.S. al-Mursalāt [77]: 7
2.	Janji yang bersifat positif	<i>Al-wa‘d</i> yang berisi kebaikan berupa surga, kenikmatan, ampunan, pahala, kemenangan, kepemimpinan, dan pertolongan Allah	26 kali	• Q.S. al-Baqarah [2]: 268 • Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 152, 194 • Q.S. al-Nisā’ [4]: 95, 122 • Q.S. al-Mā‘idah [5]: 9 • Q.S. al-A‘rāf [7]: 44 • Q.S. al-Anfāl [8]: 7 • Q.S. al-Taubah [9]: 72, 111 • Q.S. al-Ra‘d [13]: 35 • Q.S. Maryam [19]: 61 • Q.S. al-Nūr [24]: 55 • Q.S. al-Furqān [25]: 15 • Q.S. al-Qaṣaṣ [28]: 61 • Q.S. Luqmān [31]: 9 • Q.S. al-Aḥzāb [33]: 22 • Q.S. al-Zumar [39]: 20, 74 • Q.S. Ghāfir [40]: 8 • Q.S. Fuṣṣilat [41]: 30 • Q.S. al-Aḥqāf [46]: 16 • Q.S. Muḥammad [47]: 15 • Q.S. al-Fath [48]: 29 • Q.S. Qāf [50]: 32 • Q.S. al-Ḥadīd [57]: 10



No.	Klasifikasi	Makna Ayat	Jumlah	Surah
3.	Janji Allah kepada para rasul dan umatnya	Berupa jaminan keselamatan, kepastian kemenangan, serta penegasan kebenaran wahyu	5 kali	• Q.S. al-Ra'd [13]: 31 • Q.S. al-Kahf [18]: 98 • Q.S. Tāhā [20]: 86 • Q.S. al-Qaṣaṣ [28]: 13 • Q.S. al-Rūm [30]: 6

Adapun lafaz *al-‘ahd* (Perjanjian) berarti memelihara atau menjunjung tinggi. Perjanjian yang mengikat dan harus dipatuhi adalah *ahd* Allah Swt. Dalam al-Qur'an, lafadz *al-‘ahd* disebutkan sekitar 22 kali ketika dinisbatkan kepada manusia dan 10 kali ketika dinisbatkan kepada Allah, yang secara umum menunjukkan makna perjanjian atau komitmen, baik antara manusia dengan Allah maupun antarsesama manusia.¹² Sementara itu, lafaz *al-mīšāq* digunakan dalam jumlah yang lebih terbatas dan cenderung hanya merujuk pada perjanjian yang bersifat khusus, terutama dalam konteks perjanjian antara Allah dengan manusia maupun para nabi dengan umatnya. Namun demikian, lafaz ini juga digunakan dalam sejumlah ayat yang menggambarkan perjanjian dua arah, seperti antara Allah dengan Bani Israil dan para nabi.¹³ Berikut klasifikasi ayat-ayat berlafaz *al-‘ahd* dan *al-mīšāq*.

No.	Lafadz Al-‘ahd	Jumlah	Surah
1.	Perjanjian yang berasal dari Allah kepada manusia, suatu kaum, para nabi, atau pihak tertentu.	10 kali	• Q.S. al-Baqarah [2]: 124 • Q.S. al-Baqarah [2]: 125 • Q.S. al-An'ām [6]: 152 • Q.S. al-A'rāf [7]: 134 • Q.S. al-Taubah [9]: 111 • Q.S. al-Ra'd [13]: 20 • Q.S. Tāhā [20]: 86 • Q.S. Tāhā [20]: 115 • Q.S. Yāsīn [36]: 60

¹² Al-Ragheb Al-Asfalani, *Mu'jam Mufradat al-faz al-Qur'an*, ... hal. 392

¹³ Al-Ragheb Al-Asfalani, *Mu'jam Mufradat al-faz al-Qur'an*, ...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No.	Lafadz Al-‘ahd	Jumlah	Surah
			• Q.S. al-Zukhruf [43]: 49
2.	Perjanjian, komitmen, atau janji yang dilakukan manusia kepada Allah atau sesama manusia.	22 kali	• Q.S. al-Baqarah [2]: 40 • Q.S. al-Baqarah [2]: 80 • Q.S. al-Baqarah [2]: 177 • Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 76 • Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 77 • Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 183 • Q.S. al-A‘rāf [7]: 102 • Q.S. al-Anfāl [8]: 56 • Q.S. al-Taubah [9]: 4 • Q.S. al-Taubah [9]: 7 • Q.S. al-Taubah [9]: 12 • Q.S. al-Taubah [9]: 75 • Q.S. al-Ra‘d [13]: 25 • Q.S. al-Naḥl [16]: 91 • Q.S. al-Naḥl [16]: 95 • Q.S. al-Isrā’ [17]: 34 • Q.S. Maryam [19]: 78 • Q.S. Maryam [19]: 87 • Q.S. al-Aḥzāb [33]: 15 • Q.S. al-Aḥzāb [33]: 23 • Q.S. al-Faṭḥ [48]: 10 • Q.S. al-Ma‘ārij [70]: 32

No.	Lafadz Al-Mīṣāq	Jumlah	Surah
1.	Perjanjian antara Allah dengan manusia, Allah dengan Bani Israil, Allah dengan para nabi, dan Allah dengan ahli kitab	20 kali	• Q.S. al-Baqarah [2]: 27 • Q.S. al-Baqarah [2]: 63 • Q.S. al-Baqarah [2]: 83 • Q.S. al-Baqarah [2]: 84 • Q.S. al-Baqarah [2]: 93 • Q.S. al-Baqarah [2]: 256 • Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 81 • Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 187 • Q.S. al-Nisā’ [4]: 154 • Q.S. al-Nisā’ [4]: 155 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 7 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 12 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 13 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 14 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 70 • Q.S. al-A‘rāf [7]: 69 • Q.S. al-Ra‘d [13]: 20



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Lafadz Al-Mīšāq	Jumlah	Surah
			• Q.S. Luqmān [31]: 22 • Q.S. al-Aḥzāb [33]: 7 • Q.S. al-Fajr [89]: 26
2.	Perjanjian Nabi dengan manusia serta manusia dengan manusia	8 kali	• Q.S. al-Nisā' [4]: 21 • Q.S. al-Nisā' [4]: 90 • Q.S. al-Nisā' [4]: 92 • Q.S. al-Anfāl [8]: 72 • Q.S. Yūsuf [12]: 66 • Q.S. Yūsuf [12]: 80 • Q.S. Muḥammad [47]: 4 • Q.S. al-Ḥadīd [57]: 8

Kemudian dalam konteks ancaman, terdapat lafaz *al-'iqāb* yang secara bahasa bermakna balasan atas perbuatan buruk yang dilakukan seseorang. Dalam Kamus *al-Mawrid*, *al-'iqāb* merupakan bentuk kata benda yang berarti hukuman atau balasan.¹⁴ Dalam al-Qur'an, lafaz *al-'iqāb* disebutkan sekitar 13 kali, yang menunjukkan adanya konsekuensi atau hukuman atas perbuatan buruk manusia.¹⁵ Sementara itu, lafaz *al-'adzāb* secara etimologis, berarti siksaan, sanksi, hukuman, atau kesukaran yang ditimpakan kepada seseorang hingga menimbulkan penderitaan atau rasa sakit yang berat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), azab berarti hukuman Tuhan bagi orang yang melanggar perintah dan larangan agama.¹⁶ Lafaz *al-'adzāb* disebutkan sebanyak 23 kali dalam al-Qur'an.¹⁷ Kedua lafaz ini menunjukkan bentuk balasan negatif atas pelanggaran manusia. Adapun klasifikasi ayat-ayat *al-Iqab* dan *al-'adzāb* sebagai berikut.

¹⁴ R. Ba'albaki, *Al-Mawrid: A Modern Arabic-English Dictionary* (Beirut : Darul Ilmi Lilmalayin, 1995). hal. 76

¹⁵ Al-Ragheb Al-Asfalani, *Mu'jam Mufradat alfaz al-Qur'an*, ... hal. 380

¹⁶ Desy Anwar, *Kamus Lengkap 1 Miliard Inggris-Indonesia* (Surabaya : Amelia, 2003). hal. 260

¹⁷ Al-Ragheb Al-Asfalani, *Mu'jam Mufradat alfaz al-Qur'an*, ... hal. 366



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No.	Klasifikasi Ayat Ancaman	Jumlah	Surah
1.	Lafadz <i>al-Iqab</i>	13 kali	• Q.S. Āli ‘Imrān [3]: 11 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 2 • Q.S. al-Mā’idah [5]: 98 • Q.S. al-Anfāl [8]: 13 • Q.S. al-Anfāl [8]: 25 • Q.S. al-Anfāl [8]: 48 • Q.S. al-Anfāl [8]: 52 • Q.S. Šād [38]: 14 • Q.S. Ghāfir [40]: 3 • Q.S. al-Ḥasyr [59]: 7
2.	Lafadz <i>al-‘adzāb</i>	23 kali	• Al-Baqarah [2]: 10 • Al-Baqarah [2]: 184 • Āli ‘Imrān [3]: 77 • Āli ‘Imrān [3]: 177 • Āli ‘Imrān [3]: 188 • Al-Mā’idah [5]: 36 • Al-Anfāl [8]: 33 • Al-Anfāl [8]: 34 • At-Taubah [9]: 89 • Al-Ḥijr [15]: 50 • An-Naḥl [16]: 63 • An-Naḥl [16]: 104 • An-Naḥl [16]: 117 • Al-Isrā’ [17]: 15 • Al-Furqān [25]: 53 • An-Naml [27]: 21 • Saba’ [34]: 35 • Fāṭir [35]: 12 • Ash-Shāffāt [37]: 9 • Ash-Shāffāt [37]: 59 • Asy-Syūrā [42]: 38 • Al-Ḥasyr [59]: 15 • At-Taghābun [64]: 5

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa lafaz dalam al-Qur’an yang berkaitan dengan konsep janji dan ancaman. Dalam konteks janji, terdapat tiga lafaz, yaitu *al-wa’d*, *al-mīšāq*, dan *al-‘ahd*. Dari ketiga lafaz tersebut, *al-wa’d* merupakan lafaz yang paling dominan digunakan untuk menunjukkan janji, karena menggambarkan janji

yang kuat, pasti terjadi, dan tidak mungkin diingkari. Dengan demikian, *al-wa'd* bukan sekadar pernyataan biasa, melainkan suatu ketetapan yang memiliki kepastian dan konsekuensi yang kuat, terutama ketika berkaitan dengan janji Allah kepada manusia mengenai perkara penting seperti keselamatan dan kehidupan di akhirat.

Sementara itu, *al-mīṣāq*, dan *al-‘ahd* memiliki penggunaan yang lebih terbatas dan konteks yang lebih khusus. Meskipun demikian, ketiganya sama-sama berkaitan dengan makna janji dan bertujuan mengarahkan manusia agar beriman dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya, menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, serta mendorong manusia untuk melakukan amal kebajikan, dengan karakteristik dan konteks penggunaan masing-masing. Kemudian perlu diketahui, bisa konsep janji dalam al-Qur'an tidak hanya memuat janji Allah kepada manusia, namun juga memuat janji manusia kepada Allah Swt maupun janji yang terjadi antarsesama manusia. Ini menunjukkan betapa luasnya penggunaan konsep janji dalam al-Qur'an.

Adapun dalam konteks ancaman, terdapat juga tiga lafaz, yaitu *al-wa'īd*, *al-‘iqāb* dan *al-‘adzāb*, dan *al-wa'īd* lebih dominan digunakan dalam al-Qur'an dibandingkan dua lafaz lainnya. Dominannya penggunaan *al-wa'īd* menunjukkan makna ancaman atau peringatan terhadap suatu balasan yang pasti akan terjadi sebagai konsekuensi dari perbuatan manusia, sebagaimana *al-wa'd* menunjukkan janji yang pasti dan tidak mungkin diingkari. Sementara itu, *al-‘iqāb* dan *al-‘adzāb* memiliki konteks dan penekanan makna yang lebih khusus. Ketiga lafaz tersebut sama-sama menunjukkan adanya balasan atau konsekuensi negatif atas pelanggaran dan perbuatan buruk manusia, meskipun





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berbeda dalam frekuensi dan konteks penggunaannya. Pada akhirnya, ketiganya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan peringatan kepada manusia agar menjauhi perbuatan yang dilarang, menaati perintah Allah, serta memperoleh keselamatan di dunia dan di akhirat.

C. Klasifikasi Ayat yang Mengandung Janji dan Ancaman dalam al-Qur'an (Secara Makna)

Selain lafaz-lafaz yang telah disebutkan, terdapat pula sejumlah ayat lain yang mengandung makna janji dan ancaman, namun tidak secara langsung memuat lafaz tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa ayat-ayat janji dan ancaman tidak terbatas pada penggunaan satu bentuk kebahasaan. Dengan demikian, makna janji dan ancaman dapat dipahami tidak hanya melalui redaksi yang tegas, tetapi juga melalui konteks ayat secara keseluruhan, yang sekaligus mencerminkan kekayaan bahasa al-Qur'an dalam menyampaikan pesan-pesan Ilahi.

Hal ini dapat dilihat dalam kajian yang dilakukan oleh M. Sudaroji dan Warno Hamid dalam bukunya "*Janji dan Ancaman Allah dalam al-Qur'an*", yang mencatat bahwa terdapat 110 ayat yang berkaitan dengan janji baik Allah serta 140 ayat yang berkaitan dengan ancaman. Maka berikut merupakan klasifikasi ayat janji dan ancaman sebagaimana tercantum dalam sumber tersebut.¹⁸

Janji-janji Allah Swt.			
Al-Baqarah : 2-5	Ali Imran : 103	An-Nisa : 40	Al-A'raf : 150
Al-Baqarah : 25	Ali Imran : 107	An-Nisa : 57	At-Taubah : 4

¹⁸ M. Sudaroji dan Warno Hamid, *Janji Dan Ancaman Allah Dalam al-Qur'an*, ... hal. 5-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Al-Baqarah : 58	Ali Imran : 110	An-Nisa : 69-70	At-Taubah : 20-22
Al-Baqarah : 62	Ali Imran : 115	An-Nisa : 74	At-Taubah : 111-112
Al-Baqarah : 82	Ali Imran : 120	An-Nisa : 95-96	At-Taubah : 120
Al-Baqarah : 10	Ali Imran : 130	An-Nisa : 100	Yunus : 9
Al-Baqarah : 110	Ali Imran : 132	An-Nisa : 114	Yunus : 26
Al-Baqarah : 112	Ali Imran : 133-136	An-Nisa : 122	Yunus : 54-55
Al-Baqarah : 152	Ali Imran : 142-143	An-Nisa : 124	Yunus : 62-64
Al-Baqarah : 153	Ali Imran : 144-145	An-Nisa : 146	Hud : 11
Al-Baqarah : 160	Ali Imran : 146-148	An-Nisa : 152	Hud : 23
Al-Baqarah : 194	Ali Imran : 150	An-Nisa : 162	Hud : 45-46
Al-Baqarah : 245	Ali Imran : 152	An-Nisa : 173	Hud : 108
Al-Baqarah : 262	Ali Imran : 157-158	An-Nisa : 175	Hud : 115
Al-Baqarah : 263	Ali Imran : 159	Al-Maidah : 9	Yusuf : 56
Al-Baqarah : 271	Ali Imran : 160	Al-Maidah : 12	Yusuf : 57
Al-Baqarah : 272	Ali Imran : 164	Al-Maidah : 69	Yusuf : 80
Al-Baqarah : 274	Ali Imran : 169-174	Al-Maidah : 85	Yusuf : 90
Al-Baqarah : 277	Ali Imran : 185	Al-Maidah : 119	Ar-Ra'd : 19-23
Ali Imran : 9	Ali Imran : 190-191	Al-An'am : 16	Ar-Ra'd : 25
Ali Imran : 14-17	Ali Imran : 194	Al-An'am : 82-83	Ar-Ra'd : 28-29
Ali Imran : 26-27	Ali Imran : 198	Al-An'am : 126-127	Ar-Ra'd : 31



Ali Imran : 53	Ali Imran : 199	Al-A'raf : 42-44	Ar-Ra'd : 35
Ali Imran : 68	Ali Imran : 200	Al-A'raf : 49	Ibrahim : 22
Ali Imran : 74	An-Nisa : 13	Al-A'raf : 137	Ibrahim : 23
Ali Imran : 76	An-Nisa : 31	Al-A'raf : 142	Ibrahim 46-48

Ancaman-ancaman Allah Swt.			
Al-Baqarah : 6-7	Ali Imran : 19	An-Nisa : 15	Al-Maidah : 98
Al-Baqarah : 8-10	Ali Imran : 21-22	An-Nisa : 16	Al-An'am : 6
Al-Baqarah : 15	Ali Imran : 28	An-Nisa : 18	Al-An'am : 10
Al-Baqarah : 24	Ali Imran : 54	An-Nisa : 22	Al-An'am : 15
Al-Baqarah : 26-27	Ali Imran : 56	An-Nisa : 29-30	Al-An'am : 39
Al-Baqarah : 39	Ali Imran : 61	An-Nisa : 36-38	Al-An'am : 44-45
Al-Baqarah : 49	Ali Imran : 77	An-Nisa : 42	Al-An'am : 88
Al-Baqarah : 79-80	Ali Imran : 85	An-Nisa : 48	Al-An'am : 70
Al-Baqarah : 81	Ali Imran : 86	An-Nisa : 51-52	Al-An'am : 93
Al-Baqarah : 85-86	Ali Imran : 87-89	An-Nisa : 56	Al-An'am : 120
Al-Baqarah : 89	Ali Imran : 90-91	An-Nisa : 93	Al-An'am : 124
Al-Baqarah : 90	Ali Imran : 94	An-Nisa : 107	Al-An'am : 125
Al-Baqarah : 98	Ali Imran : 98	An-Nisa : 111-112	Al-An'am : 128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Al-Baqarah : 104	Ali Imran : 99	An-Nisa : 115	Al-An'am : 147
Al-Baqarah : 108	Ali Imran : 105	An-Nisa : 116-121	Al-An'am : 157
Al-Baqarah : 114	Ali Imran : 106	An-Nisa : 136	Al-An'am : 165
Al-Baqarah : 120	Ali Imran : 111-112	An-Nisa : 137-139	Al-A'raf : 4-5
Al-Baqarah : 121	Ali Imran : 116-117	An-Nisa : 140	Al-A'raf : 16-18
Al-Baqarah : 126	Ali Imran : 128	An-Nisa : 142	Al-A'raf : 36
Al-Baqarah : 159	Ali Imran : 131	An-Nisa : 145	Al-A'raf : 37-39
Al-Baqarah : 161-162	Ali Imran : 140	An-Nisa : 150-151	Al-A'raf : 40-41
Al-Baqarah : 165-167	Ali Imran : 141	An-Nisa : 161	Al-A'raf : 44
Al-Baqarah : 174-175	Ali Imran : 149	An-Nisa : 167-169	Al-A'raf : 50-51
Al-Baqarah : 178	Ali Imran : 151	Al-Maidah : 10	Al-A'raf : 59
Al-Baqarah : 206	Ali Imran : 156	Al-Maidah : 28-29	Al-A'raf : 64
Al-Baqarah : 211	Ali Imran : 176	Al-Maidah : 45	Al-A'raf : 72
Al-Baqarah : 217	Ali Imran : 177	Al-Maidah : 60	Al-A'raf : 77-78
Al-Baqarah : 220	Ali Imran : 178	Al-Maidah : 64	Al-A'raf : 90-92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Al-Baqarah : 229	Ali Imran : 180-182	Al-Maidah : 72	Al-A'raf : 96-100
Al-Baqarah : 257	Ali Imran : 188	Al-Maidah : 73	Al-A'raf : 133-136
Al-Baqarah : 264	Ali Imran : 192	Al-Maidah : 78	Al-A'raf : 156
Al-Baqarah : 275	Ali Imran : 196-197	Al-Maidah : 80	Al-A'raf : 162
Al-Baqarah : 279	An-Nisa : 2	Al-Maidah : 97	Al-A'raf : 164-165
Ali Imran : 4	An-Nisa : 10	Al-Maidah : 94	Al-A'raf : 167
Ali Imran : 10-12	An-Nisa : 14	Al-Maidah : 95	Al-A'raf : 179

Keseluruhan ayat tersebut mencakup berbagai konteks, baik yang ditujukan kepada manusia secara umum maupun kelompok tertentu. Dengan demikian, luasnya cakupan ayat janji dan ancaman semakin menegaskan bahwa al-Qur'an memiliki variasi ungkapan yang kaya dalam menyampaikan pesannya.